

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Adapun ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1 Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- 2 Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
- 3 Analisis data secara induktif, dimana data dikumpulkan, dianalisis, diabstraksikan, dan akan muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.
- 4 Penelitian bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.
- 5 Lebih mementingkan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan “proses” daripada “hasil”, hal ini disebabkan

¹Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

6 oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Dengan kata lain, peranan proses dalam penelitian kualitatif besar sekali.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada peneliti ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Karena objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal, yang mana cara masuknya harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, cara mengadakan penelitian harus dilakukan secara formal. Penelitian ini dimulai dari : pengambilan surat izin untuk melakukan penelitian yang diberikan oleh pihak lembaga pendidikan (STAIN) untuk melakukan penelitian di LMI kota Kediri, kemudian melakukan penelitian di LMI kota Kediri.

²Ibid., 4-7.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah LMI kota Kediri dengan alamat Jln. Ronggowarsito No. 28 Kota Kediri. Peneliti memilih LMI sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga keuangan nirlaba yang cukup berkembang di daerah Kediri serta telah mempunyai *image* yang baik di masyarakat.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif yang berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lan.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang dilakukan di lembaga pengelola zakat yaitu Manager dan Staff LMI.

Sedangkan data lain sebagai data tambahan yaitu dokumen – dokumen dan data-data yang dimiliki lembaga.

³Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan.⁴ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara *fleksibel* dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui proses kegiatan keseharian lembaga. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

⁴Ibid., 93.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur..⁵

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain : manager, staff, serta pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan asumsi peneliti sendiri. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁵Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 122.

temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1 Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2 Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3 Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat

longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

3. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data – data yang diperoleh dalam penelitian.⁷

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

- 1 Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.
- 2 Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3 Tahap analisis data, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian *munaqosah*.
- 4 Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

⁷Moeleong. *Metode Penelitian*. 178